

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN ANGGOTA KEPESERTAAN
BINA KELUARGA BALITA (BKB) DI KELURAHAN
KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA
MAKASSAR**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

Oleh:

ROSDIANA H. RAMLI, SKM

NIP : 19960819 201902 2 001

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN ANGGOTA KEPESERTAAN
BINA KELUARGA BALITA (BKB) DI KELURAHAN
KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

Nama : Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP : 19960819 201902 2 001
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi Perwakilan
BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

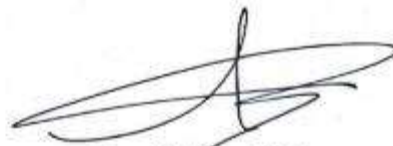
Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



Syofiawati Syam, SH, MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
PENINGKATAN ANGGOTA KEPESERTAAN
BINA KELUARGA BALITA (BKB) DI KELURAHAN
KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

Nama : Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP : 19960819 201902 2 001
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi Perwakilan
BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Suryani Dewi
NIP. 19670702 199401 2 002

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu merampungkan laporan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Bina Kesertaaan Keluarga Berencana Jalur Pemerintah dan Swasta Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Aktualisasi dalam agenda Habituasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2018.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2018, Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, dan Keluarga Latsar Bravo.

Rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap rancangan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, November 2019



Rosdiana H. Ramli, SKM

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
BERITA ACARA.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Lembaga	Error! Bookmark not defined.
2. Visi Misi Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	Error! Bookmark not defined.
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	Error! Bookmark not defined.
5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi).....	Error! Bookmark not defined.
a. Bagi Diri Sendiri	Error! Bookmark not defined.
b. Bagi Organisasi	Error! Bookmark not defined.
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Analisa Lingkungan Kerja	Error! Bookmark not defined.
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	Error! Bookmark not defined.
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	Error! Bookmark not defined.
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	Error! Bookmark not defined.
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI... ..	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	Error! Bookmark not defined.
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	Error! Bookmark not defined.
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
C. Rencana Tindak Lanjut.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan dan dipimpin oleh Kepala. Terdapat 5 nilai yang dimiliki oleh BKKBN, antara lain:

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tipologi Perwakilan BKKBN Provinsi terdiri atas Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe A dan Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe B. Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam Tipe A yang terdiri atas:

- 1) Sekretariat;
- 2) Bidang Pengendalian Penduduk;
- 3) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 4) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 5) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;

- 6) Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Visi Misi Organisasi

Visi BKKBN adalah “Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”. Adapun misi BKKBN adalah sebagai berikut:

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

1. Tugas dan Fungsi BKKBN

Berdasarkan Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pasal 1, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
- b. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
- c. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
- d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
- e. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
- f. Penyusunan desain Program KKBPK;
- g. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- h. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;

- i. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
 - j. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
 - k. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
 - l. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
 - m. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
 - n. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
 - o. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.
Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
 - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
 - c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
 - d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
 - e. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.
2. Tugas dan Fungsi Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi
- Tugas Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi diatur dalam Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional pasal 287 yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian

penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Adapun fungsinya diatur dalam pasal 288 sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
3. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga

Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Hal ini tercantum dalam Pasal 305

Perka BKKBN No.72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Selanjutnya dalam Pasal 306 disebutkan fungsi dari Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga yang meliputi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - b. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - c. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.
4. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan

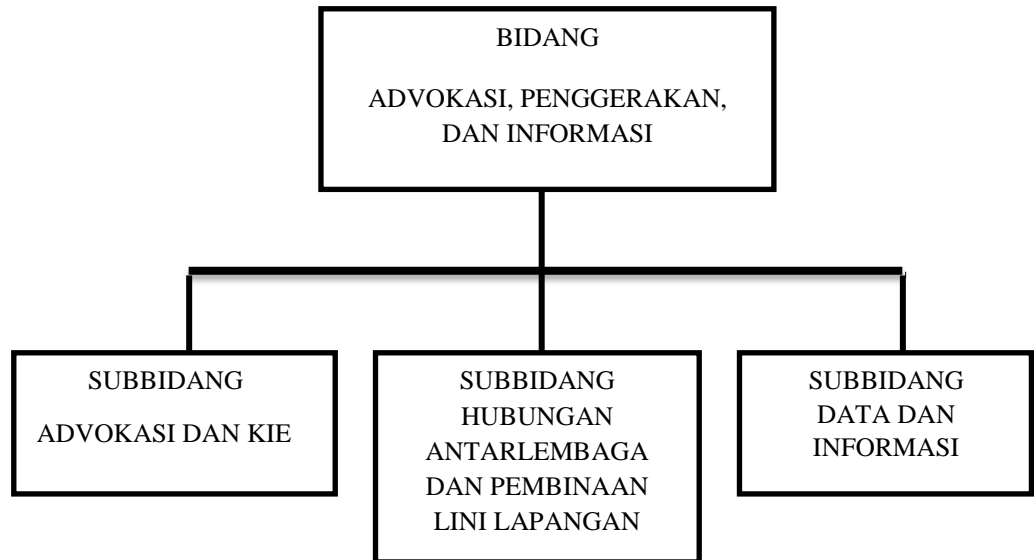
Tugas Direktorat Bina Lini Lapangan adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga sebagaimana tercantum dalam pasal 320 Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 321 berikut:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

5. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Struktur organisasi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN) adalah sebagai berikut:



Tugas bidang ADPIN terdapat dalam Pasal 22 Perka No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, yaitu melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Selain itu, bidang ADPIN juga memiliki fungsi sebagaimana disebutkan dalam Pasal 23 berikut ini:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini

lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan

- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.
6. Tugas dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Pembinaan Lini Lapangan

Berdasarkan Perka No 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi pasal 25 ayat 2 Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan (Huballila) mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, Sub Bidang Huballila mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja kegiatan pada seksi hubungan antar lembaga;
- b. Menyusun konsep rumusan kebijakan dibidang hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan pelaksanaan kebijakan teknis norma, standar, prosedur dan kriteria (nspk) di bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- d. Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- e. Melakukan pengembangan jejaring kemitraan;
- f. Melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat, organisasi masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat;

- g. Memfasilitasi hubungan kerja dan tugas-tugas koordinasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
- h. Memfasilitasi pembinaan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan urusan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas seksi hubungan antar lembaga;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas pokok penyuluh keluarga berencana adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Penyuluh Keluarga Berencana melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- 2) Merancang instrumen pendataan;
- 3) Melakukan uji instrumen pendataan;
- 4) Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 5) Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- 6) Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 7) Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- 8) Melakukan KIE melalui media massa;
- 9) Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 10) Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 11) Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 12) Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;

- 13) Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 14) Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 15) Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 16) Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 17) Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 18) Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 19) Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 20) Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 21) Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 22) Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 23) Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 24) Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- 25) Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- 26) Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- 27) Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- 28) Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi.

5. Tujuan dan Manfaat (Penulisan Rancangan Aktualisasi)

a. Bagi Diri Sendiri

1. Tujuan

Adapun tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu membangun integritas moral, kejujuran, semangat, dan motivasi serta membangun nilai-nilai dasar ASN yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik,

Komitmen Mutu dan Anti Korupsi dalam penerapan aktualisasi di unit kerja.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari rancangan aktualisasi ini yaitu menjadi pedoman untuk pelaksanaan program KKBPK di unit kerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi

b. Bagi Organisasi

1. Tujuan

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ini yaitu tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

2. Manfaat

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ditujukan sebagai sarana evaluasi terhadap isu atau permasalahan yang ada di lapangan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Wilayah untuk pelaksanaan rancangan kegiatan yaitu di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo Kota Makassar. Kecamatan Tallo merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kota Makassar yang berbatasan di sebelah utara dengan Selat Makassar, di sebelah timur Kecamatan Tamalanrea, di sebelah selatan Kecamatan Bontoala dan Kecamatan Panakukang dan di sebelah barat dengan Kecamatan Bontoala dan Kecamatan Ujung Tanah. Jumlah balita di Kecamatan Tallo yaitu 6.627 jiwa dari 139.624 penduduk kecamatan Tallo.

Di Kelurahan Kaluku Bodoa, permasalahan KKBPK yang terjadi yaitu :

1. Kriteria utama: yang mencakup dua hal, yaitu: (1) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada, (2) jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan
2. Kriteria wilayah mencakup beberapa hal yakni lokasi Kumuh, pesisir, Daerah Aliran sungai, kawasan miskin perkotaan, perbatasan kawasan industri , dan padat penduduk sehingga menjadikan Kelurahan Pannampu lokasi pembentukan Kampung KB.
3. Secara umum tingkat pendidikan masih rendah, khususnya pendidikan dan pengetahuan orang tua tentang pola asuh balita. Masih banyak balita yang tergolong gizi buruk dan gizi kurang.

Implementasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas anak dalam rangka pembangunan keluarga dilakukan melalui Bina Keluarga Balita (BKB) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua untuk mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial dan moral.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pendataan keluarga tahun 2015 yang bersumber dari Sistem Informasi Keluarga (SIGA) jumlah keluarga yang menjadi sasaran kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita di kecamatan Tallo, Kota Makassar yaitu 6.627 orang. Adapun keluarga yang menjadi anggota kepesertaan kelompok kegiatan BKB yaitu sebanyak 2.105 orang.

Berdasarkan data pada bulan September tahun 2019 yang diperoleh dari laporan bulanan pengendalian lapangan Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, jumlah keluarga yang menjadi sasaran kelompok kegiatan yaitu 58 orang. Adapun jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan BKB yaitu sebanyak 37 orang. Sedangkan untuk jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan hadir/aktif dalam pertemuan/ penyuluhan yaitu sebanyak 33 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak jumlah keluarga yang menjadi sasaran kelompok kegiatan namun belum menjadi anggota kelompok kegiatan BKB. Hal ini juga dapat dilihat masih tingginya jumlah balita yang berstatus gizi kurang yaitu sebanyak 448 jiwa.

Karena adanya berbagai masalah di Kecamatan Tallo terkait program KKBPK terkhusus dibawah rata-rata anggota kepesertaan peserta KB tingkat desa/kelurahan, kondisi wilayah lokasi kumuh, pesisir, kawasan miskin perkotaan dan rendahnya jumlah anggota kepesertaan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB).

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Fasilitasi program KKBPk pada Poktan Bina Keluarga Balita	Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak balita dalam kegiatan kelompok BKB	4	5	4	13	Pelayanan publik	1. Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat
								2. Pendekatan tokoh formal dan informal
								3. Mempersiapkan Materi Penyuluhan
								4. Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki balita
								5. Monev terhadap kegiatan yang telah dilakukan
		Kader tumpang tindih (kader posyandu sekaligus kader BKB)	2	2	3	7		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
		Rendahnya komitmen antar sektor dan mitra kerja dalam kegiatan BKB	2	3	1	6		
2.	Monitoring dan evaluasi program KKBPk di tingkat kecamatan	Pendataan dilakukan tidak langsung ke rumah sasaran. Hanya memperkirakan dari jauh	2	2	1	5		

C. Deskripsi Gagasan/Kegiatan

Rancangan aktualisasi sebagai salah satu bahan penilaian evaluasi dalam kegiatan Pelatihan Dasar. Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, maka didapatkan isu permasalahan yang menjadi prioritas yaitu rendahnya partisipasi sasaran yang memiliki balita dalam kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) yang menyebabkan kegiatan ini tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu masih banyak sasaran yang belum mengetahui pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, tidak adanya ketrampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecederasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu atau anggota keluarga lainnya dengan anak balita.

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan penulis dalam rangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat

Kegiatan awal ini dilakukan untuk berkenalan dengan penyuluh KB di Kelurahan Kaluku Bodoa. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk mengetahui jumlah sasaran yang sudah dan belum menjadi anggota peserta Bina Keluarga Balita (BKB) dengan cara melihat form C1 BKB, dan FI BKB. Pada kegiatan ini juga dilakukan pembentukan kesepakatan mengenai jadwal dan persiapan untuk bertemu dengan tokoh formal dan informal.

2. Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal

Pendekatan tokoh formal dan informal ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh penyuluh dengan cara bertemu dengan Kepala Desa/Lurah untuk melaporkan kehadiran di Kelurahan Kaluku Bodoa, sekaligus berbagi wawasan Program Kependudukan dan KB sebagai program pemerintah, memohon dukungan, serta izin melakukan intervensi melalui penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran dan menjadi anggota sasaran program Bina Keluarga Balita (BKB).

3. Mempersiapkan materi penyuluhan

Langkah awal dalam mempersiapkan materi penyuluhan yaitu mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB). Sumber bahan referensi dapat berasal dari internet maupun buku. Selain itu dapat juga berdiskusi dengan penyuluh KB senior. Adapun media yang digunakan yaitu *microsoft powerpoint*, video edukasi, dan leaflet mengenai alasan mengapa harus menjadi anggota kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB). Pada saat menyiapkan materi penyuluhan ini harus memperhatikan sasaran, bahasa yang digunakan serta harus dibuat menarik dan mudah dipahami serta tidak menimbulkan persepsi ganda.

4. Melakukan Penyuluhan kepada Keluarga yang mempunyai balita

Sebelum melakukan penyuluhan kepada kelompok sasaran, dilakukan persuratan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada tokoh formal dan informal mengenai jadwal dan lokasi penyuluhan. Selanjutnya mempersiapkan daftar hadir peserta, hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa banyak sasaran yang hadir dalam penyuluhan tersebut. Setelah itu, penyuluhan pun dilakukan dengan tepat waktu dan memperhatikan norma-norma yang berlaku di Kelurahan Kaluku Bodoa.

5. Monev terhadap kegiatan yang telah dilakukan

Setelah dilakukan penyuluhan, maka kegiatan selanjutnya yaitu melakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar hasil yang dicapai. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan wawancara dan pengisian form *by name by address* mengenai data kepesertaan anggota kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) kepada peserta penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan jumlah anggota kepesertaan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB). Selain melalui form kepesertaan Bina Keluarga Balita, keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat pada jumlah peserta yang hadir (melalui form daftar hadir)..

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja:** : **Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan**
- Identifikasi Isu** : 1. Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak balita dalam kegiatan kelompok BKB
2. Kader tumpang tindih (kader posyandu sekaligus kader BKB)
3. Pendataan dilakukan tidak langsung ke rumah sasaran. Hanya memperkirakan dari jauh
- Isu yang Diangkat** : Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak balita dalam kegiatan kelompok BKB
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** : 1. Berkoordinasi dengan penyuluh KB
2. Pendekatan tokoh formal dan informal
3. Mempersiapkan materi penyuluhan
4. Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki balita
5. Monev terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan fasilitasi program pelayanan KKBP di Kecamatan (Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan kader dan dan penyuluh KB setempat 2. Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan 3. Mengambil data awal keluarga yang memiliki balita serta data kepesertaan program Bina Keluarga Balita (BKB) 	<p>Output : Laporan data jumlah keluarga yang memiliki balita dan laporan anggota kepesertaan program Bina Keluarga Balita (BKB) dari C1 BKB dan F1 BKB. Evidence : Foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik 2. Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu 3. Pengambilan data hasil koordinasi dengan kader dan penyuluh KB harus memerhatikan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu 	Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi : Mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dari keluarga berkualitas	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA IKHLAS
2..	Persiapan fasilitasi program pelayanan KKBP di Kecamatan (Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKB 	<p>Output : Berita acara Laporan Evidence : Foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan dengan sopan berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik 3. Berdiskusi mengenai program berkaitan Nilai Etika Publik 4. Ketika mengambil data kepesertaan harus 	Kegiatan pendekatan berkontribusi terhadap misi : Mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: TANGGUH, KERJASAMA, DAN IKHLAS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				memperhatikan Nilai Etika Publik		
3.	Persiapan fasilitasi program pelayanan KKBP di Kecamatan (Mempersiapkan materi penyuluhan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya Bina Keluarga Balita 2. Menyiapkan materi penyuluhan mengenai peran orang tua dalam pembinaan anak dan balita 	<p>Output: Materi KIE dalam bentuk <i>microsoft powerpoint</i>, Video Edukasi, leaflet</p> <p>Evidence : Foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu 2. Menyiapkan materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu 	Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS IKHLAS
4.	Fasilitasi Program pelayanan KKBP pada POKTAN BKB (Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki balita)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan 2. Menyiapkan daftar hadir peserta 3. Melakukan penyuluhan mengenai peran orang tua dalam pembinaan anak dan balita 4. Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau hal hal yang perlu 	<p>Output: Materi KIE dalam bentuk <i>microsoft powerpoint</i>, Video Edukasi, leaflet</p> <p>Evidence : Undangan, Daftar Hadir, Foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas 2. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas 3. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas 4. Melakukan penyuluhan dengan menyisipkan nilai ANEKA 5. Dalam diskusi hasil penyuluhan harus menunjukkan nilai etika publik 	Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarus-utamakan pembangunanberwawasan kependudukan 2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi 3. Memfasilitasi pembangunan keluarga 	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		dibahas mengenai Bina Keluarga Balita				
5.	Persiapan fasilitasi program pelayanan KKBP di Kecamatan (Monev terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan 2. Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev 3. Diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki balita yang ikut BKB sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan 	<p>Output: Laporan data kepesertaan anggota kegiatan Bina Keluarga Balita</p> <p>Evidence: Surat undangan, Foto, Daftar Hadir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persuratan Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas 2. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas 3. Dalam diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan BKB harus memperhatikan nilai etika publik 	Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi: Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS

E. Jadwal Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober		
		IV	I	II	III
1.	Berkoordinasi dengan penyuluh KB	24, 25, 26			
	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan dengan kader dan dan penyuluh KB setempat 				
	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan 	24, 25, 26			
	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh data hasil koordinasi dengan kader dan penyuluh KB 	24, 25, 26			
2.	Pendekatan tokoh formal dan informal	30			
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan 	30			
	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKB 	30			
3.	Menyiapkan materi penyuluhan		1,2,3		
	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya Bina Keluarga Balita 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi penyuluhan mengenai peran orang tua dalam pembinaan anak dan balita 		1,2,3		
4.	Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki balita		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan 				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Balita 		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan daftar hadir peserta 		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Balita 		10,11	18,19	

	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau hal hal yang perlu dibahas mengenai Bina Keluarga Balita 		10,11	18,19	
5.	Monev terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan <ul style="list-style-type: none"> Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan 				25,26
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev 				25,26
	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki balita yang ikut BKB sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan 				25,26

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No.	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal	Tokoh formal dan informal tidak menepati janji temu	Melakukan jadwal ulang atau menghubungi melalui sms, telepon dan whatsapp
2	Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan	Tidak diterima dengan baik	Berusaha meyakinkan bahwa tujuan kedatangan kita baik
3.	Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKB	Waktu yang terbatas	Mencari waktu yang memungkinkan untuk diskusi
4.	Perkenalan dengan kader dan penyuluh KB setempat	Ketidaklengkapan personil kader dan penyuluh KB	Komunikasi melalui sms, telepon atau whatsapp
5.	Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan	Tidak ada keluarga yang ingin berdiskusi	Bertanya kepada penanggungjawab BKB mengenai cara menentukan waktu untuk berdiskusi
6.	Memperoleh data hasil koordinasi dengan kader dan penyuluh KB	Tidak ada data hasil koordinasi	Menjadwal ulang kegiatan koordinasi dengan kader dan penyuluh
7.	Mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya Bina Keluarga Balita	Kurangnya referensi yang didapatkan	Mencari lagi materi penyuluhan dengan cara berdiskusi dengan penyuluh KB senior
8.	Menyiapkan materi penyuluhan mengenai peran orang tua dalam pembinaan anak dan balita	Media Penyuluhan kurang menarik	Memperbaiki isi dan tampilan media agar semenarik mungkin
9.	Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan	Tidak sampainya persuratan kepada yang ditujukan	Menghubungi melalui sms, telepon atau whatsapp.
10.	Menyiapkan daftar hadir peserta	Tidak adanya daftar hadir yang disiapkan	Melakukan pendokumentasian dengan cara video dan gambar
11.	Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Balita	Tidak terlaksananya penyuluhan karena berbagai kendala	Melakukan penyuluhan pada hari selanjutnya yang telah disepakati dengan tokoh formal dan informal
12	Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau hal hal yang perlu dibahas mengenai Bina Keluarga Balita	Peserta penyuluhan tidak memiliki waktu untuk berdiskusi	Menjadwalkan ulang kegiatan diskusi

13.	Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan	Surat tidak sampai kepada penerima	Menghubungi melalui sms, telepon atau whatsapp.
14.	Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev	Tidak adanya daftar hadir yang disiapkan	Melakukan pendokumentasian dengan cara video dan gambar
15.	Diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki balita yang ikut BKB sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan	Tidak adanya perubahan data kepesertaan setelah dilakukannya penyuluhan	Melakukan penyuluhan door to door

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi dimulai dari penugasan dari Kantor Perwakilan BKKBN Sulawesi Selatan ke lokasi penempatan sementara yang dimulai 25 September 2019 dan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2019. Lokasi pelaksanaan aktualisasi adalah Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo. Secara umum terdapat 5 (lima) kegiatan umum yang dilakukan, yaitu berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat, pendekatan tokoh formal dan informal, mempersiapkan materi penyuluhan/KIE Kelompok, melakukan KIE Kelompok kepada keluarga yang memiliki balita, serta monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

1. Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat

Berkoordinasi dengan penyuluh KB merupakan kegiatan pertama yang dilakukan. Pendekatan dan koordinasi yang dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara CPNS BKKBN dengan penyuluh KB setempat. Pada pertemuan tersebut, dilakukan perkenalan dan penyampaian tujuan serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Penyuluh KB Kecamatan Tallo siap memberikan dukungan baik berupa petunjuk, tenaga dan sarana. Selain itu hasil dari kegiatan pertama ini yaitu data awal mengenai jumlah kelompok BKB yaitu 2 kelompok di Kelurahan Kaluku Bodoa yaitu RW 4 dan RW 6 serta data Kepesertaan Bina Kelompok Balita pada kedua RW tersebut yaitu dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Pendekatan tokoh formal dan informal

Salah satu langkah PKB adalah melakukan koordinasi dengan tokoh formal dan informal antara lain adalah Camat Tallo selaku pimpinan daerah aktualisasi, Lurah Kaluku Bodoa selaku wilayah kerja dalam melaksanakan aktualisasi serta ketua RW di Kelurahan Kaluku Bodoa yang mendukung kegiatan dan menyediakan tempat penyuluhan / KIE Kelompok. Hasil dari

kegiatan ini yaitu adanya informasi awal mengenai lingkungan Kecamatan Tallo dan Kelurahan Kaluku Bodoa serta adanya dukungan dari tokoh formal dan informal.

3. Mempersiapkan materi penyuluhan / KIE Kelompok

Kegiatan ketiga yaitu menyiapkan media KIE Kelompok / penyuluhan dengan menggunakan microsoft powerpoint (*softfile* dan *hardcopy*), video edukasi, leaflet. Namun sebelum menyiapkan materi penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan konsultasi dengan penyuluh KB mengenai pokok bahasan apa yang akan menjadi bahan materi KIE Kelompok / penyuluhan terkait Bina Keluarga Balita (BKB) sesuai dengan kondisi lingkungan dan masyarakat.

Output dari kegiatan ini antara lain mendayagunakan media KIE Kelompok dan menyiapkan media penyuluhan yang tidak harus menggunakan proyektor atau listrik sehingga dalam hal pemberian materi bisa lebih inovatif dan terfokus. Capaian yang diharapkan dari kegiatan tersebut adalah tersedianya media KIE Kelompok yang lebih efisien dan inovatif serta mampu sebagai solusi dari kendala yang ada.

4. Melakukan KIE Kelompok

Selanjutnya yaitu melakukan KIE Kelompok di setiap RW di Kelurahan Kaluku Bodoa, hal ini berfungsi agar seluruh RW mendapatkan informasi terkait Bina Keluarga Balita (BKB) bukan hanya RW yang sudah memiliki kelompok BKB. Namun sebelum dilakukan KIE Kelompok terlebih dahulu dilakukan diskusi mengenai waktu dan lokasi KIE Kelompok. Adapun tahapan pada saat melakukan KIE Kelompok yaitu :

- a) Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan/ KIE Kelompok
- b) Menyiapkan daftar hadir peserta
- c) Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh KB atau Ketua Bina Keluarga Balita

- d) Pembukaan kegiatan penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini CPNS BKKBN terkait pemberian informasi awal mengenai materi yang akan diberikan serta seruan Salam BKB untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok
 - e) Melakukan penyuluhan (penjelasan materi sesuai dengan topik/ materi untuk keluarga yang memiliki balita)
 - f) Menggunakan media penyuluhan/KIE Kelompok dalam membantu penyampaian informasi yang lebih menarik
 - g) Melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai hasil penyuluhan serta pengalaman pribadi peserta penyuluhan / KIE Kelompok tentang cara mengasuh balitanya
5. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan

Melalui KIE Kelompok BKB yang telah dilakukan maka diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama mengetahui perannya sebagai orangtua serta mengasuh anak-anak balitanya, menjaga anaknya dari pengaruh negatif media pada era digital sekarang serta mengetahui jenis pemberian makanan tambahan sesuai kelompok umur. Untuk mengetahui apakah KIE Kelompok yang telah dilakukan telah berjalan dengan baik serta mengetahui jumlah kepesertaan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Adapun hasil dari monev tersebut yaitu laporan hasil kegiatan, data kepesertaan kelompok BKB.

B. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Adanya suatu isu pada sebuah organisasi tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap organisasi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik. Adapun dampak-dampak negatif yang timbul apabila kurangnya anggota kepesertaan Bina Keluarga Balita di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar adalah:

1. Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) tidak berjalan dengan baik

Kurangnya anggota dalam suatu organisasi dapat menjadi salah satu penyebab tidak berjalannya program-program dengan baik. Selain itu, penyebarluasan informasi juga terbatas karena kurangnya anggota yang dapat menjadi wadah penyebarluasan informasi mengenai program-program Bina Keluarga Balita (BKB).

2. Kurangnya informasi mengenai Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Makanan tambahan yang diberikan pada bayi setelah berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan disebut makanan pendamping ASI, ditinjau dari sudut masalah kesehatan dan gizi bayi termasuk kelompok yang paling mudah menderita kelainan gizi. Salah satu faktor penyebab perilaku penunjang orang tua dalam memberikan makanan pendamping ASI pada bayi adalah masih rendahnya pengetahuan ibu tentang makanan bergizi bagi bayinya. Karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu, sehingga banyak bayi yang mengalami gizi kurang. Untuk mencegah terjadinya berbagai gangguan gizi dan masalah psikososial diperlukan adanya perilaku penunjang dari para orang tua, khususnya perilaku ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI pada bayinya (Depkes RI, 2010).

3. Orangtua kurang mengetahui perannya dalam pengasuhan

Keluarga merupakan satu hal terpenting dalam pengasuhan anak karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga. Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus

dilaksanakan oleh orang tua. Jika pengasuhan anak belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, maupun terhadap lingkungannya. Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sejak balita akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak ketika sudah remaja. Apabila orangtua kurang mengetahui pola asuh yang baik maka hal tersebut berpotensi menjadikan anaknya memiliki sikap dan perilaku yang negatif.

4. Pengaruh Negatif Media

Saat ini kita sedang berada pada era layar. Meningkatnya kecenderungan penggunaan gadget di zaman *now* sudah memunculkan kerisauan tersendiri mengenai dampak negatif dari penggunaannya yang berlebihan. Apalagi besar pula potensi itu terjadi pada anak-anak. Apabila dibiarkan terus menerus dan tidak adanya informasi mengenai dampak negatif media maka dapat menimbulkan efek kecanduan yang dapat berakibat hilangnya keinginan untuk belajar, berkurangnya waktu tidur dan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Untuk menghindari dampak-dampak negatif tersebut dan meningkatkan anggota kepesertaan Bina Keluarga Balita (BKB) maka gagasan atau ide dari CPNS BKKBN yaitu melakukan KIE Kelompok yang dilakukan tiap RW di Kelurahan Kaluku Bodoa dengan menghadirkan narasumber yaitu penyuluh KB di Kecamatan Tallo. Selain itu dibuat pula kalender dan leaflet yang berisi informasi tentang 8 Fungsi Keluarga. Kegiatan ini juga berkontribusi pada misi BKKB yaitu: “Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi”.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan penyuluh KB setempat 2. Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan 3. Mengambil data awal jumlah keluarga yang memiliki balita serta data kepesertaan program Bina Keluarga Balita (BKB) 	25 September 2019	<p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhnya keakraban antara CPNS BKKBN dengan penyuluh KB setempat • Dipahaminya maksud, tujuan dan rencana kerja yang disusun. • Adanya dukungan baik berupa petunjuk, tenaga dan sarana • Data Kepesertaan Bina Kelompok Balita (C/I/BKB, F/1 DAL) <p>Bukti : Laporan hasil koordinasi, foto kegiatan</p>	-	-	<p>Akuntabilitas : Menerapkan keterbukaan yaitu dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan</p> <p>Etika Publik : Menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih</p>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Ikhlas
2.	Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal 2. Menjelaskan tujuan dan 	Camat dan Lurah : 30 September 2019	<p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi awal mengenai keadaan 	Tokoh informal sedang tidak berada di	Menjadwal ulang waktu koordinasi	Akuntabilitas : Menerapkan keterbukaan yaitu dengan menjelaskan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap fungsi BKKBN yaitu	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:

	memudahkan berjalannya program BKB	kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKB	Ketua RW : 1,2 Oktober 2019	lingkungan Kecamatan Tallo • Mendapatkan dukungan dari tokoh formal dan informal Bukti : Laporan hasil koordinasi, Surat Pernyataan dukungan terhadap kegiatan, Foto kegiatan	tempat		maksud dan tujuan Etika Publik : Menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih	pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Cerdas Tangguh Kerjasama Ikhlas
3.	Mempersiapkan Materi Penyuluhan/ KIE Kelompok	1. Melakukan konsultasi dengan penyuluh KB mengenai materi-materi yang akan dibawakan pada saat KIE Kelompok dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Kaluku Bodoa 2. Mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya kegiatan Bina Keluarga Balita 3. Menyiapkan materi penyuluhan mengenai peran orangtua dan menjaga anak dari pengaruh media	Konsultasi bahan materi penyuluhan: 1 Oktober 2019 Mencari referensi dan menyiapkan materi penyuluhan: 2,3 Oktober 2019	Output: • Materi KIE dalam bentuk microsoft powerpoint (<i>softfile</i> dan <i>hardcopy</i>) • Video edukasi • <i>Flipchart</i> • <i>Leaflet</i> Bukti: • Foto kegiatan	Proyektor tidak tersedia	Menyiapkan media penyuluhan tidak menggunakan proyektor (<i>flipchart</i>)	Etika Publik : Melakukan konsultasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih Akuntabilitas : Mempertanggungjawabkan informasi yang akan diberikan dengan menyusun materi/bahan yang akan di berikan kepada sasaran Komitmen Mutu : Mencari informasi dengan cermat dan teliti serta inovasi	Hal ini sesuai dengan fungsi BKKBN, yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas Ikhlas

							metode KIE menggunakan <i>leaflet</i> dan <i>flipchart</i> dari kalender bekas		
4.	Melakukan penyuluhan/ KIE Kelompok kepada keluarga yang memiliki balita	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan/ KIE Kelompok Menyiapkan daftar hadir peserta Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh KB atau Ketua Bina Keluarga Balita Pembukaan kegiatan penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini CPNS BKKBN terkait pemberian informasi awal mengenai materi yang akan diberikan serta seruan Salam BKB untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok Melakukan penyuluhan (penjelasan materi sesuai dengan topik/ materi untuk keluarga yang memiliki balita) Menggunakan media penyuluhan/KIE Kelompok dalam membantu penyampaian informasi yang lebih menarik Melakukan tanya jawab dan 	<p>Persuratan: Tanggal 09, 10, 11, 14, 16, 17, 18 Oktober 2019</p> <p>KIE Kelompok: Tanggal 10, 11, 14, 15, 17, 18, 21 Oktober 2019</p>	<p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> Materi penyuluhan/ KIE Kelompok yaitu Powerpoint (<i>softfile</i> dan <i>hardcopy</i>), <i>leaflet</i>, <i>flipchart</i> dan video edukasi) Undangan Daftar Hadir <p>Bukti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Kegiatan Foto 	<ul style="list-style-type: none"> Sulitnya menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan KIE Kelompok Sulitnya menemukan tempat untuk melakukan KIE Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Bergabung pada kegiatan arisan ibu-ibu dan pengajian Menggunakan rumah kader dan masjid sebagai tempat KIE Kelompok 	<p>Akuntabilitas: Memberikan KIE kepada masyarakat dengan baik dan memberikan informasi yang benar</p> <p>Komitmen Mutu : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan informasi yang lengkap dan tepat ✓ Menggunakan narasumber yang berasal dari PKB dan ketua BKB </p> <p>Etika Publik : Menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta dengan cara yang mudah diterima oleh masyarakat</p>	Kegiatan ini sesuai dengan fungsi BKKBN, yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembinaan dan fasilitas di bidang KKB	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

		diskusi mengenai hasil penyuluhan serta pengalaman pribadi peserta penyuluhan / KIE Kelompok							
5.	Monev terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi evaluasi penyuluhan / KIE Kelompok 2. Menyiapkan daftar hadir peserta 3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Ketua Bina Keluarga Balita 4. Pembukaan kegiatan evaluasi penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini saya sebagai CPNS BKKBN kepada peserta evaluasi 5. Mereview kembali materi-materi pada KIE kelompok sebelumnya yang telah dilaksanakan, dalam hal ini dipandu oleh narasumber yaitu ketua BKB RW 6 6. Tanya jawab dan diskusi dengan peserta evaluasi terkait hal-hal yang masih kurang jelas mengenai materi yang telah diberikan 7. Kesimpulan dari evaluasi penyuluhan/ KIE Kelompok BKB yang disampaikan oleh saya selaku moderator 	<p>Persuratan : 18 Oktober 2019</p> <p>Kegiatan Monev : 21 Oktober 2019</p>	<p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Hadir Kegiatan 2. Undangan Monitoring dan Evaluasi <p>Bukti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil kegiatan 2. Laporan kepesertaan Bina Keluarga Balita 3. Surat tanda terima berkas 4. Foto 5. Video testimoni 	Sulitnya menemukan tempat yang luas untuk melakukan Evaluasi KIE Kelompok	Melakukan KIE Kelompok di masjid	<p>Etika Publik : Melaksanakan Evaluasi KIE Kelompok dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih</p> <p>Komitmen mutu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan narasumber yang berasal dari PKB dan ketua BKB ✓ Menyusun video testimoni yang menyangkut informasi yang lengkap dan tepat ✓ Menyerahkan bahan ajar agar dapat digunakan untuk KIE Kelompok selanjutnya 	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi KIE yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan fungsi BKKBN, yaitu : Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

		dan diakhiri dengan salam BKB 8. Penyerahan bahan ajar dalam hal ini materi-materi yang telah disampaikan, kalender edukasi tahun 2020 tentang 8 fungsi keluarga, serta CD yang berisi file materi dan video edukasi mengenai Bina Keluarga Balita							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rancangan aktualisasi sebagai salah satu bahan penilaian evaluasi dalam kegiatan Pelatihan Dasar. Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, maka didapatkan isu permasalahan yang menjadi prioritas yaitu rendahnya anggota kepesertaan keluarga yang memiliki balita dalam kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) .

Masa balita merupakan masa emas atau “*golden age period*” yaitu masa dimana balita apabila dibina dengan baik maka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak tersebut. Sebaliknya masa balita juga sering dikatakan sebagai masa kritis karena kegagalan orangtua dalam mengasuh dan mendidik anak pada masa ini akan berdampak buruk dikemudian hari.

Salah satu rangkaian kegiatan berkelanjutan dan terarah guna menjamin pertumbuhan dan perkembangan balita secara optimal yang dicetuskan pemerintah adalah Bina Keluarga Balita (BKB). Kurangnya anggota dalam kegiatan BKB dapat menjadi salah satu penyebab tidak berjalannya tujuan dibentuknya BKB tersebut dan otomatis penyebaran informasi tidak meluas.

Adapun tahapan kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan anggota kepesertaan Bina Keluarga Balita (BKB) yaitu sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan penyuluh KB setempat
2. Pendekatan tokoh formal dan informal
3. Mempersiapkan materi penyuluhan / KIE kelompok
4. Melakukan penyuluhan / KIE Kelompok
5. Monitoring dan evaluasi penyuluhan / KIE kelompok

Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan jumlah anggota kepesertaan Bina Keluarga Balita di RW 4 dan RW 6. Pada RW 4, bulan September sebanyak 15 orang menjadi 18 orang di bulan Oktober. Sedangkan pada RW 6, bulan September sebanyak 22 orang menjadi 26 orang di bulan Oktober.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya untuk memecahkan isu yang ada di unit organisasi, namun juga untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta berkontribusi terhadap terwujudnya visi dan misi unit organisasi dan penguatan fungsi dan tugas organisasi. Pelaksanaan 5 (lima) kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Memprioritaskan kader-kader BKB yang memiliki kemampuan edukasi dan sosialisasi yang baik untuk mengikuti pelatihan
2. Agar masyarakat memiliki motivasi dalam mengikuti penyuluhan / KIE kelompok, maka diperlukan pendekatan interpersonal yang baik dari kader IMP dan PKB/PLKB.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah :

1. Mengadakan pelatihan atau sosialisasi rutin bagi kader BKB guna menambah dan mengembangkan informasi terkait materi materi BKB
2. Melakukan pendampingan kader dan pertemuan rutin anggota kelompok Bina Keluarga Balita yang dirangkaikan dengan kegiatan rutin lainnya seperti arisan dan pengajian.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 72/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta
- BPS & Macro Internasional (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007. Calverton, Maryland, USA: BPS dan Macro Internasional.
- BPS Kota Makassar.2018. Kecamatan Tallo dalam Angka 2018. Makassar
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Maulana, H. D. J. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran.
- PERMENPAN RB.2018. PERRMENPAN RB No. 21/2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 52/2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Jakarta

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN


Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Rosdiana H. Ramli, SKM
 NIP : 19960819 201902 2 001
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana
 Isu : Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar

Kegiatan 1 :

Berkoordinasi dengan Penyuluh KB setempat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan kader dan penyuluh KB setempat 2. Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan 3. Mengambil data awal jumlah PUS yang memiliki balita serta data kepesertaan program Bina Keluarga Balita (BKB) ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhnya keakraban antara CPNS BKKBN dengan penyuluh KB setempat 2. Dipahaminya maksud, tujuan dan rencana kerja yang disusun. 3. Adanya dukungan baik berupa petunjuk, tenaga dan sarana 4. Data Kepesertaan Bina Kelompok Balita (K/0/BKB, C/1/BKB, R/1/BKB) 5. Evidence : Laporan hasil koordinasi, foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : Menerapkan 	<p style="font-size: 1.2em;">Terlaksana dengan baik sesuai tahapan kegiatan -</p>	

<p>keterbukaan yaitu dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan</p> <p>2. Etika Publik : Menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Dan Ikhlas</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 :

Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh <i>formal dan informal</i> 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKB <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Informasi awal mengenai keadaan lingkungan Kecamatan Tallo</i> 2. Mednapatkan dukungan dari tokoh formal dan informal 3. Evidence : laporan hasil koordinasi, surat pernyataan dukungan terhadap kegiatan, 	<p>tertata laksana dengan baik sesuai pen-tahan kegiatan.</p>	<p>A.</p>

<ul style="list-style-type: none"> 2. Video edukasi 3. <i>Flipchart</i> 4. <i>leaflet</i> 5. Evidence : Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> 1. Etika publik : Melakukan konsultasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih 2. Akuntabilitas : Mempertanggungjawabkan informasi yang akan diberikan dengan menyusun materi/bahan yang akan diberikan kepada sasaran 3. Komitmen mutu: Mencari informasi dengan cermat dan teliti serta inovasi metode KIE menggunakan <i>leaflet</i> dan <i>flipchart</i> dari kalender bekas ✓ Kontribusi Terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi : Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB • Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas, Ikhlas 		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan penyuluhan / KIE Kelompok kepada keluarga yang memiliki balita

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan/ KIE Kelompok 2. Menyiapkan daftar hadir peserta 3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh KB atau Ketua Bina Keluarga Balita 	<p>kegiatan ber jalan baik serta pelaksana naannya baik</p>	<p>f.</p>

<p>4. Pembukaan kegiatan penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini CPNS BKKBN terkait pemberian informasi awal mengenai materi yang akan diberikan serta seruan Salam BKB untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok</p> <p>5. Melakukan penyuluhan (penjelasan materi sesuai dengan topik/ materi untuk keluarga yang memiliki balita</p> <p>6. Menggunakan media penyuluhan/KIE Kelompok dalam membantu penyampaian informasi yang lebih menarik</p> <p>7. Melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai hasil penyuluhan serta pengalaman pribadi peserta penyuluhan / KIE Kelompok tentang cara mengasuh balitanya</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi penyuluhan/KIE Kelompok yaitu powerpoint (<i>softfile</i> dan <i>hardcopy</i>), <i>flipchart</i> dan video edukasi 2. Undangan 3. Daftar Hadir 4. Evidence : laporan hasil kegiatan, foto <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas: Memberikan KIE kepada masyarakat dengan baik dan memberikan informasi yang benar 2. Komitmen mutu: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun materi KIE kelompok dengan menggunakan sumber resmi mencakup informasi yang lengkap dan tepat • Menggunakan narasumber yang berasal dari PKB dan ketua BKB 3. Etika publik: Menyampaikan informasi dengan santun 		
---	--	--

<p>dan sopan serta dengan cara yang mudah diterima oleh masyarakat</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi; Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi evaluasi penyuluhan / KIE Kelompok 2. Menyiapkan daftar hadir peserta 3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Ketua Bina Keluarga Balita 4. Pembukaan kegiatan evaluasi penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini saya sebagai CPNS BKKBN kepada peserta evaluasi 5. <i>Mereview kembali materi-materi pada KIE kelompok sebelumnya yang telah dilaksanakan, dalam hal ini dipandu oleh narasumber yaitu ketua BKB RW 6</i> 6. Tanya jawab dan diskusi dengan peserta evaluasi terkait hal-hal yang masih kurang jelas mengenai materi yang telah diberikan 7. Kesimpulan dari evaluasi penyuluhan/ KIE Kelompok BKB yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan salam BKB 	<p>kegiatan - terlaksana dgn baik -</p>	<p><i>[Signature]</i></p>

<p>8. Penyerahan bahan ajar dalam hal ini materi-materi yang telah disampaikan, kalender edukasi tahun 2020 tentang 8 fungsi keluarga, serta CD yang berisi file materi dan video edukasi mengenai Bina Keluarga Balita</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Hadir Kegiatan 2. Undangan Monitoring dan Evaluasi 3. Evidence : <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil kegiatan • Laporan kepesertaan Bina Keluarga Balita • Surat tanda terima berkas • Foto • Video testimoni <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Publik : Melaksanakan Evaluasi KIE Kelompok dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih 2. Komitmen mutu ; <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan narasumber yang berasal dari PKB dan ketua BKB • Membuat video testimoni yang menyangkut informasi yang lengkap dan tepat • Menyerahkan bahan ajar agar dapat digunakan untuk KIE Kelompok selanjutnya <p>✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi; Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB</p> <p>✓ Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas</p>		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Rosdiana H. Ramli, SKM
 NIP : 19960819 201902 2 001
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana
 Isu : Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar

Kegiatan 1 :

Berkoordinasi dengan Penyuluh KB setempat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan kader dan penyuluh KB setempat 2. Diskusi mengenai kegiatan BKB yang akan dan telah dilakukan 3. Mengambil data awal jumlah PUS yang memiliki balita serta data kepesertaan program Bina Keluarga Balita (BKB) ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhnya keakraban antara CPNS BKKBN dengan penyuluh KB setempat 2. Dipahaminya maksud, tujuan dan rencana kerja yang disusun. 3. Adanya dukungan baik berupa petunjuk, tenaga dan sarana 4. Data Kepesertaan Bina Kelompok Balita (K/O/BKB, C/I/BKB, R/I/BKB) 5. Evidence : Laporan hasil koordinasi, foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas : Menerapkan keterbukaan yaitu dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan 2. Etika Publik : Menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kegiatan yang bersifat persiapan dan koordinatif harus beres sampai dengan persiapan secara teknis yang akan dilaksanakan 15 hari berikutnya. • 5 hari kerja terakhir gunakan pemantapan, Evaluasi dan monitoring serta pelaporan kegiatan anda. • Mampu melakukan sendiri koordinasi selanjutnya dengan tokoh formal dan 	<ul style="list-style-type: none"> • 27 September 2019 • Melalui Whatsapp

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Dan Ikhlas 	<p>informal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segera pahami, resapi dan laksanakan 10 langkah PKB/PLKB 	
---	--	--

Kegiatan 2 :

Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal 2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan 3. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKB ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi awal mengenai keadaan lingkungan Kecamatan Tallo 2. Mednapatkan dukungan dari tokoh formal dan informal 3. Evidence : laporan hasil koordinasi, surat pernyataan dukungan terhadap kegiatan, foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas: menerapkan keterbukaan dengan menjelaskan tujuan dan kegiatan 2. Menyampaikan informasi dengan sopan serta berpenampilan rapih ✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi terhadap fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapkan mempelajari merencanakan, Persiapkan pelaksanaan, Koordinasikan rencana pelaksanaan, Laksanakan degan bimbingan, Biasakan terus sesuaikan nilai ANEKA 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 Oktober 2019 • Melalui Whatsapp

Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Ikhlas		
---	--	--

Kegiatan 3 : Mempersiapkan Materi Penyuluhan/ KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan konsultasi dengan penyuluh KB mengenai materi-materi yang akan dibawakan pada saat KIE Kelompok dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Kaluku Bodoa 5. Mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya kegiatan Bina Keluarga Balita 6. Membuat materi penyuluhan mengenai makanan balita sesuai kelompok umur, mengetahui peran orangtua dan menjaga anak dari pengaruh media ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi penyuluhan/KIE Kelompok dalam bentuk Microsoft powerpoint <i>softfile</i> dan <i>hardcopy</i> 2. Video edukasi 3. <i>Flipchart</i> 4. <i>leaflet</i> 5. Evidence : Foto kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika publik : Melakukan konsultasi dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih 2. Akuntabilitas : Mempertanggungjawabkan informasi yang akan diberikan dengan menyusun materi/bahan yang akan diberikan kepada sasaran 3. Komitmen mutu: Mencari informasi dengan cermat dan teliti serta inovasi metode KIE menggunakan <i>leaflet</i> dan <i>flipchart</i> dari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pastikan materi yang diberikan merupakan informasi yang benar dan dapat dipertanggung-jawabkan ✓ Gunakan media KIE yang efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> • 11 Oktober 2019 • Melalui Whatsapp

<p>kalender bekas</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi :</p> <p>Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:</p> <p>Cerdas, Ikhlas</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan penyuluhan / KIE Kelompok kepada keluarga yang memiliki balita

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <p>8. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan/ KIE Kelompok</p> <p>9. Menyiapkan daftar hadir peserta</p> <p>10. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh KB atau Ketua Bina Keluarga Balita</p> <p>11. Pembukaan kegiatan penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini CPNS BKKBN terkait pemberian informasi awal mengenai materi yang akan diberikan serta seruan Salam BKB untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok</p> <p>12. Melakukan penyuluhan (penjelasan materi sesuai dengan topik/ materi untuk keluarga yang memiliki balita</p> <p>13. Menggunakan media penyuluhan/KIE Kelompok dalam membantu penyampaian informasi yang lebih menarik</p> <p>14. Melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai hasil penyuluhan serta pengalaman pribadi peserta penyuluhan / KIE Kelompok tentang cara mengasuh balitanya</p>	<p>✓ Yakinkan dalam melaksanakan kegiatan, Anda adalah membantu.</p> <p>✓ Yakinkan semua kegiatan bisa berjalan dan berhasil./ terdokumentasi dan</p> <p>✓ Memiliki dampak terhadap pencapaian visi,</p> <p>✓ Dan pelaksanaannya sesuai dengan Nilai aneka berdasarkan bukti pendukung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 18 Oktober 2019 • Melalui Whatsapp

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> 4. Materi penyuluhan/KIE Kelompok yaitu powerpoint (<i>softfile</i> dan <i>hardcopy</i>), <i>flipchart</i> dan video edukasi 5. Undangan 6. Daftar Hadir 7. Evidence : laporan hasil kegiatan, foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas: Memberikan KIE kepada masyarakat dengan baik dan memberikan informasi yang benar 2. Komitmen mutu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyusun materi KIE kelompok dengan menggunakan sumber resmi mencakup informasi yang lengkap dan tepat ✓ Menggunakan narasumber yang berasal dari PKB dan ketua BKB 3. Etika publik: Menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta dengan cara yang mudah diterima oleh masyarakat ✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi; Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas 		
---	--	--

Kegiatan 5 : Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> 9. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi evaluasi penyuluhan / KIE Kelompok 10. Menyiapkan daftar hadir peserta 		<ul style="list-style-type: none"> • 25 Oktober 2019 • Melalui Media Whatsapp

<p>11. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Ketua Bina Keluarga Balita</p> <p>12. Pembukaan kegiatan evaluasi penyuluhan / KIE Kelompok oleh moderator dalam hal ini saya sebagai CPNS BKKBN kepada peserta evaluasi</p> <p>13. Mereview kembali materi-materi pada KIE kelompok sebelumnya yang telah dilaksanakan, dalam hal ini dipandu oleh narasumber yaitu ketua BKB RW 6</p> <p>14. Tanya jawab dan diskusi dengan peserta evaluasi terkait hal-hal yang masih kurang jelas mengenai materi yang telah diberikan</p> <p>15. Kesimpulan dari evaluasi penyuluhan/ KIE Kelompok BKB yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan salam BKB</p> <p>16. Penyerahan bahan ajar dalam hal ini materi-materi yang telah disampaikan, kalender edukasi tahun 2020 tentang 8 fungsi keluarga, serta CD yang berisi file materi dan video edukasi mengenai Bina Keluarga Balita</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <p>3. Daftar Hadir Kegiatan</p> <p>4. Undangan Monitoring dan Evaluasi</p> <p>5. Evidence :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil kegiatan • Laporan kepesertaan Bina Keluarga Balita • Surat tanda terima berkas • Foto • Video testimoni <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>1. Etika Publik : Melaksanakan Evaluasi KIE Kelompok dengan santun dan sopan serta berpenampilan rapih</p> <p>2. Komitmen mutu ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan narasumber yang berasal dari PKB dan ketua BKB • Membuat video testimoni yang menyangkut informasi yang lengkap 		
--	--	--

<p>dan tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan bahan ajar agar dapat digunakan untuk KIE Kelompok selanjutnya <p>✓ Kontribusi Terhadap Tugas Fungsi Organisasi; Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB</p> <p>✓ Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, Ikhlas</p>		
--	--	--

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Rosdiana H. Ramli, SKM

NIP : 19960819 201902 2 001

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama /Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyuluhan KB	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan penyuluhan - Diskusi dan Tanya Jawab 	10 Langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	
2.	Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bakti Sosial Bahari Bhayangkara	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD dan Penyuluh KB Kecamatan Tallo	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kecamatan Tallo	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendaftaran calon akseptor - Pendampingan screening kesehatan calon akseptor - Bersama Penyuluh KB setempat mendampingi 	10 Langkah PKB	1 Hari	Mesjid Al-markaz	

				calon akseptor				
3.	Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)	Membantu memfasilitasi monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Lansia - Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader BKL mengenai pelaksanaan kegiatan BKL 	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu Diskusi dan Tanya Jawab 	10 langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Selama waktu pelaksanaan habituasi di Kecamatan Tallo, CPNS melakukan tiga kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan KB yang diselenggarakan oleh OPD KB Kota Makassar untuk meningkatkan Capaian MKJP (Impalan dan IUD) Kampung KB Nusa Ondah di Kelurahan Pannampu. Kegiatan kedua yaitu Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bhakti Sosial Bahari Bhayangkara yang diselenggarakan di Mesid Al-Markas dan oleh Polda Sulsel, dan terakhir mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL) yang dilakukan oleh Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari penguatan 10 langkah PKB yang harus selalu diterapkan dan menjadi acuan semua penyuluh KB yang akan melaksanakan tugas di wilayah kerja nantinya.



DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Berkoordinasi dengan Penyuluh KB Setempat



2. Pendekatan Tokoh Formal dan Informal



3. Mempersiapkan Materi Penyuluhan / KIE Kelompok



4. Melakukan Penyuluhan / KIE kelompok



KIE Kelompok di Rumah Kader
BKB RW 1 Ibu Hasni
Kamis, 10 Oktober 2019



KIE Kelompok di Rumah Sub PPKBD
RW 2 Ibu Nur Aeni
Kamis, 11 Oktober 2019



KIE Kelompok di Rumah Kader
BKB RW 3 Ibu Mantasia
Selasa, 15 Oktober 2019



KIE Kelompok di Rumah Ketua
BKB RW 4 Ibu Ummu Kalsum
Jumat, 18 Oktober 2019



KIE Kelompok di Rumah Sub PPKBD
RW 5 Ibu Jumriah
Kamis. 17 Oktober 2019



KIE Kelompok di Rumah Ketua BKB
RW 6 Ibu Sulaiha
Senin. 14 Oktober 2019



KIE Kelompok di Posyandu
Nusa Indah 7A RW 7
Senin. 21 Oktober 2019

5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan yang Telah Selesai Dilakukan



Evaluasi KIE Kelompok di Masjid Asizuttaqwa
Jalan Sinassara RW 6 Kel. Kaluku Bodoa
Kamis, 24 Oktober 2019



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOAA KEC.TALLO



Makassar, 09 Oktober 2019

Nomor : 710 / UPT / K / 2019
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth.


Di -
Makassar

Dengan hormat,

Dalam upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilaksanakan KIE Kelompok, dengan maksud tersebut maka Bapak/Ibu diharapkan untuk menghadiri kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019
Jam : 09.30 WITA – selesai
Tempat : Rumah Kader BKB RW 1 Ibu Hasni

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Pejabat UPT Kec. Tallo

KE SYAOWATI SYAM, SH, MH
NIP. 19670518 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 10 Oktober 2019

Nomor : 711 /UPT / X / 2019
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth.

Di -
Makassar

Dengan hormat,

Dalam upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilaksanakan KIE Kelompok, dengan maksud tersebut maka Bapak/Ibu diharapkan untuk menghadiri kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2019
Jam : 09.00 WITA – selesai
Tempat : Rumah Sub PPKBD RW 2 Ibu Nur Aeni

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Pt. Ka UPT Kec. Tallo



Wati
SYOLAWATI SYAM, SH, MH
NIP. 19620518 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 14 Oktober 2019

Nomor : 715 / UPT / X / 2019
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth.

Di -
Makassar

Dengan hormat,

Dalam upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilaksanakan KIE Kelompok, dengan maksud tersebut maka Bapak/Ibu diharapkan untuk menghadiri kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019
Jam : 13.30 WITA – selesai
Tempat : Rumah Kader BKB RW 3 Ibu Mantasia

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Plt. Ka UPT Kec. Tallo





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO**

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 16 Oktober 2019

Nomor : 717 / UPT / X / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

Kepada
Yth.

Di -
Makassar

Dengan hormat,

Dalam upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilaksanakan KIE Kelompok, dengan maksud tersebut maka Bapak/Ibu diharapkan untuk menghadiri kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019
Jam : 09.30 WITA – selesai
Tempat : Rumah Sub PPKBD RW 5 Ibu Jumriah

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Plt. Ka UPT Kec. Tallo



Syami
SYAMIWATI SYAM, SH, MH
NIP. 19670518 199312 2 001



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO**

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 23 Oktober 2019

Nomor : 729 / ^{UPT} / ~~117~~ X / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

Kepada
Yth.

Di -
Makassar

Dengan hormat,


Dalam upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilaksanakan Evaluasi KIE Kelompok, dengan maksud tersebut maka Bapak/Ibu diharapkan untuk menghadiri kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019

Jam : 14.00 WITA – selesai

Tempat : Masjid Asizuttaqwa, Jl. Sinassara RW 6 Kel. Kaluku Bodoa

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.


Plt. Ka UPT Kec. Tallo
Syofawati Syam
SYOFAWATI SYAM, SH, MH
NIP. 19670518 199312 2 001



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
UPT KB KECAMATAN TALLO**

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 18 Oktober 2019

Nomor : 721 / UPT / X / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

Kepada
Yth.

Di -
Makassar

Dengan hormat,

Dalam upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilaksanakan KIE Kelompok, dengan maksud tersebut maka Bapak/Ibu diharapkan untuk menghadiri kegiatan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 21 Oktober 2019
Jam : 08.30 WITA – selesai
Tempat : Posyandu Nusa Indah 7A RW 7

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Plt. Ka UPT Kec. Tallo



LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Senin tanggal 30 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mendatangi Kantor Kecamatan Tallo untuk bertemu dengan Camat Tallo yakni Bapak Andi Zainal Abidin, SE didampingi oleh mentor Ibu Syofiawati Syam, SH MH.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kecamatan Tallo khususnya di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Pannampu, Kaluku Bodoa dan Lembo . Adapun hasil dari koordinasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Camat Tallo memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kecamatan Tallo
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa
3. Camat Tallo menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa , dan
4. Camat Tallo akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan. Serta harapan Camat Tallo yaitu rancangan aktualisasi yang akan dilakukan dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019

Mengetahui,
Mentor



Syofiawati Syam, SH, MH
NIP.19670518 199312 2 001

CPNS BKKBN



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Senin tanggal 30 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mendatangi Kantor Kecamatan Tallo untuk bertemu dengan Lurah Kaluku Bodoa yakni Bapak Muh. Amir Nur, SH, M.S didampingi oleh mentor Ibu Syofiawati Syam, SH MH. Pertemuan dengan Lurah Kaluku Bodoa dilakukan di Kantor Kecamatan Tallo, hal ini dikarenakan terdapat pertemuan oleh seluruh lurah di Kantor Kecamatan Tallo.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Lurah Kaluku Bodoa dan membahas tentang kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo. Adapun hasil dari koordinasi dengan Lurah Kaluku Bodoa sebagai berikut:

1. Lurah Kaluku Bodoa memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo.
3. Lurah Kaluku Bodoa menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa.
4. Lurah Kaluku Bodoa akan membantu dalam hal penyediaan sarana atau tempat dalam melaksanakan kegiatan di Kelurahan Kaluku Bodoa.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Penyuluh KB



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 30 September 2019

CPNS BKKBN



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari ini Rabu, 25 September 2019 Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan Koordinasi dengan :

- Penyuluh Keluarga Berencana se-Kecamatan Tallo

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan koordinasi seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Kaluku Bodoa sebagai berikut :

1. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) memaparkan kegiatan yang akan dilakukan sehubungan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan.
2. Penyuluh Keluarga Berencana se-Kecamatan Tallo memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Balita selama ini. (Laporan K/0/BKB, C/1/BKB, dan R/1/BKB)
3. Setelah melakukan koordinasi dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat pada prinsipnya mereka menyatakan bahwa sangat mendukung dan akan membantu setiap kegiatan yang berhubungan dengan implementasi proyek rancangan aktualisasi saudara Rosdiana H. Ramli, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan di Balai Pelatihan dan Pengembangan (Balatbang) Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi DI Yogyakarta dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar"
4. Penyuluh Keluarga Berencana se-Kecamatan Tallo berharap proyek rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dan dapat memberikan perubahan pada kegiatan Bina Keluarga Balita dalam rangka mendukung program pemerintah.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Mentor



Syofiawati Syam, SH. MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 25 September 2019

CPNS BKKBN



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis tanggal 02 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi salah satu tokoh informal yakni Ketua RW 01 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak Syamsuddin.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW 01 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di RW 01 Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 01 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di RW 1 Kelurahan Kaluku Bodoa. Selanjutnya akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Oktober 2019

Mengetahui,
Penyuluh KB

CPNS BKKBN



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi tokoh informal yakni :

- Ketua RW 02 Kelurahan Kaluku Bodoa, H. Ramli, SE.
- Ketua RW 07 Kelurahan Kaluku Bodoa, Muh. Nurdin

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di RW 02 dan RW 07 Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW 02 dan RW 07 memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di RW 02 dan RW 07 Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 02 dan RW 07 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di RW 02 dan RW 07 Kelurahan Kaluku Bodoa. Selanjutnya akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Oktober 2019

Mengetahui,
Penyuluh KB

CPNS BKKBN



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Selasa tanggal 01 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi tokoh informal yakni :

- Ketua RW 03 Kelurahan Kaluku Bodoa, H. Ramli, SE.
- Ketua RW 05 Kelurahan Kaluku Bodoa, Muh. Amin, SPDI

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di RW 3 dan RW 5 Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW 3 dan RW 5 memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di RW 3 dan RW 5 Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 3 dan RW 5 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di RW 3 dan RW 5 Kelurahan Kaluku Bodoa. Selanjutnya akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Oktober 2019

Mengetahui,
Penyuluh KB

CPNS BKKBN



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis tanggal 01 Oktober 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) mengunjungi salah satu tokoh informal yakni Ketua RW 06 Kelurahan Kaluku Bodoa, Bapak Harpin, S.Sos.

Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua RW 06 seputar tujuan kedatangan dan membahas tentang rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di RW 06 Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari koordinasi dengan Ketua RW 06 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketua RW 06 memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan rancangan aktualisasi di Kelurahan Kaluku Bodoa.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di RW 06 Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Ketua RW 06 menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di RW 06 Kelurahan Kaluku Bodoa. Selanjutnya akan membantu dalam penyediaan sarana tempat dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Oktober 2019

Mengetahui,
Penyuluh KB

CPNS BKKBN



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pemertahanan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama dengan mengetahui perannya sebagai orangtua serta mengasuh anak-anak balitanya sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal, berkepribadian luhur, cerdas serta takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Rumah Kader BKB RW 1 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

Waktu : Pukul 09.27 – 11.04 WITA

Tanggal : 10 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 16 (Enam Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah makanan tambahan balita. Dalam hal ini dijelaskan mengenai makanan tambahan balita sesuai kelompok umur.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai 'Makanan Tambahan Balita' menggunakan media lembar balik yang telah dibuat.
- Tanya jawab dan diskusi mengenai makanan tambahan balita
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui makanan tambahan balita sesuai dengan kelompok umur

Makassar, 10 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama menjaga anaknya dari pengaruh negatif media pada era digital sekarang.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Rumah Sub PPKBD RW 2 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

Waktu : Pukul 08.52 – 10.04 WITA

Tanggal : 11 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 15 (Lima Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah menjaga anak dari pengaruh media. Dalam hal ini dijelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan terhadap penggunaan media pada era digital.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai materi 'Menjaga Anak dari Pengaruh Media' menggunakan media powerpoint yang telah dicetak
- Pemutaran video melalui handphone mengenai dampak negatif penggunaan media
- Tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman pribadi orangtua terhadap penggunaan handphone oleh anaknya
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui cara mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan penggunaan media elektronik seperti handphone.

Makassar, 11 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB



Syofrawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama dengan mengetahui perannya sebagai orangtua serta mengasuh anak-anak balitanya sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal, berkepribadian luhur, cerdas serta takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Rumah Kader BKB RW 3 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

Waktu : Pukul 13.17 – 14.20 WITA

Tanggal : 15 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 16 (Enam Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah memahami peran orangtua dan 8 fungsi keluarga. Dalam hal ini dijelaskan mengenai tujuan pengasuhan, pola pengasuhan dan contoh tipe pola asuh.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai 'Memahami Peran Orangtua dan 8 Fungsi Keluarga' menggunakan media powerpoint yang telah dicetak.
- Pemutaran video melalui handphone mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga guna mendukung pola asuh balita
- Tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman pribadi orangtua dalam mengasuh balitanya
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui dan memahami perannya sebagai orangtua serta dapat menerapkan 8 fungsi keluarga.

Makassar, 15 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB




Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama menjaga anaknya dari pengaruh negatif media pada era digital sekarang.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Rumah Ketua BKB RW 4 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo
Waktu : Pukul 13.50 – 15.10 WITA
Tanggal : 18 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 18 (Delapan Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah menjaga anak dari pengaruh media. Dalam hal ini dijelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan terhadap penggunaan media pada era digital.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai materi 'Menjaga Anak dari Pengaruh Media' menggunakan media powerpoint yang telah dicetak
- Pemutaran video melalui handphone mengenai dampak negatif penggunaan media
- Tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman pribadi orangtua terhadap penggunaan handphone oleh anaknya
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui cara mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan penggunaan media elektronik seperti handphone.

Makassar, 18 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama dengan mengetahui perannya sebagai orangtua serta mengasuh anak-anak balitanya sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal, berkepribadian luhur, cerdas serta takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Rumah Sub PPKBD RW 5 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

Waktu : Pukul 09.27 – 11.04 WITA

Tanggal : 17 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 12 (Dua Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah makanan tambahan balita. Dalam hal ini dijelaskan mengenai makanan tambahan balita sesuai kelompok umur.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai 'Makanan Tambahan Balita' menggunakan media lembar balik yang telah dibuat.
- Tanya jawab dan diskusi mengenai makanan tambahan balita
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui makanan tambahan balita sesuai dengan kelompok umur

Makassar, 17 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama dengan mengetahui perannya sebagai orangtua serta mengasuh anak-anak balitanya sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal, berkepribadian luhur, cerdas serta takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Rumah Ketua BKB RW 6 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

Waktu : Pukul 09.40 – 11.03 WITA

Tanggal : 14 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 26 (Dua Puluh Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah memahami peran orangtua dan 8 fungsi keluarga. Dalam hal ini dijelaskan mengenai tujuan pengasuhan, pola pengasuhan dan contoh tipe pola asuh.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai 'Memahami Peran Orangtua dan 8 Fungsi Keluarga' menggunakan media powerpoint yang telah dicetak.
- Pemutaran video melalui handphone mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga guna mendukung pola asuh balita
- Tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman pribadi orangtua dalam mengasuh balitanya
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui dan memahami perannya sebagai orangtua serta dapat menerapkan 8 fungsi keluarga.

Makassar, 14 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama menjaga anaknya dari pengaruh negatif media pada era digital sekarang.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Posyandu Nusa Indah 7A RW 7

Waktu : Pukul 08.15– 10.21 WITA

Tanggal : 21 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 14 (Empat Belas) orang.

IV. MATERI YANG DIBAHAS

Materi yang dibawakan dan dibahas pada pertemuan ini adalah menjaga anak dari pengaruh media. Dalam hal ini dijelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan terhadap penggunaan media pada era digital.

V. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Pemberian informasi awal oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN kepada peserta KIE Kelompok BKB serta seruan 'SALAM BKB' untuk menambah semangat peserta KIE Kelompok BKB

- Pemberian materi oleh Penyuluh KB mengenai materi 'Menjaga Anak dari Pengaruh Media' menggunakan media powerpoint yang telah dicetak
- Pemutaran video melalui handphone mengenai dampak negatif penggunaan media
- Tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman pribadi orangtua terhadap penggunaan handphone oleh anaknya
- Kesimpulan dari kegiatan KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB.

VL. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui cara mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan penggunaan media elektronik seperti handphone.

Makassar, 21 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB



Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KIE KELOMPOK

I. PENDAHULUAN

Upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan proses jangka panjang yang harus dimulai sejak dini bahkan sejak anak dalam kandungan. Oleh karena itu program keluarga berencana yang dilaksanakan secara terpadu berupaya agar pasangan suami istri benar-benar merencanakan sebaik-baiknya kapan mulai punya anak berapa jumlahnya dan jarak antara satu dan berikutnya, program KB dapat membantu memastikan bahwa anaknya akan hidup dengan baik.

Salah satu kegiatan BKKBN berbasis masyarakat, khususnya para orangtua melalui program pembinaan keluarga balita dan anak yang merupakan kegiatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dalam bentuk kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

Melalui KIE Kelompok BKB yang telah dilakukan maka diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan keterampilannya terutama mengetahui perannya sebagai orangtua serta mengasuh anak-anak balitanya, menjaga anaknya dari pengaruh negatif media pada era digital sekarang serta mengetahui jenis pemberian makanan tambahan sesuai kelompok umur. Untuk mengetahui apakah KIE Kelompok yang telah dilakukan telah berjalan dengan baik serta mengetahui jumlah kepesertaan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) maka perlu dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat : Masjid Asizuttaqwa, Jl. Sinassara RW 6 Kelurahan Kaluku Bodoa

Waktu : Pukul 13.35– 14.47 WITA

Tanggal : 24 Oktober 2019

III. JUMLAH PESERTA YANG HADIR

Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini adalah 33 (Tiga Puluh Tiga) orang yang terdiri dari beberapa RW.

IV. PELAKSANAAN KIE KELOMPOK

- KIE Kelompok dimulai dengan salam oleh moderator, dalam hal ini CPNS BKKBN
- Mereview kembali materi-materi pada KIE kelompok sebelumnya yang telah dilaksanakan, dalam hal ini dilakukan oleh ketua BKB RW 6.

- Tanya jawab dan diskusi dengan masyarakat terkait hal – hal yang masih kurang jelas mengenai materi yang telah diberikan
- Kesimpulan dari kegiatan evaluasi KIE kelompok Bina Keluarga Balita yang disampaikan oleh saya selaku moderator dan diakhiri dengan SALAM BKB
- Penyerahan bahan ajar dalam hal ini materi-materi yang telah disampaikan, kalender edukasi tahun 2020 tentang 8 fungsi keluarga, serta CD yang berisi file materi dan video edukasi mengenai Bina Keluarga Balita

V. HASIL

- Keluarga yang memiliki balita yang belum mengetahui perannya sebagai orangtua serta cara mengasuh anak-anak balitanya mampu mengetahui tujuan pengasuhan, pola pengasuhan dan contoh tipe pola asuh setelah dilakukannya KIE kelompok.
- Keluarga yang memiliki balita yang belum mengetahui dampak dari pengaruh media mampu mengetahui cara menjaga anak dan mengatur waktu penggunaan media
- Keluarga yang memiliki balita yang belum mengetahui Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk balita sesuai dengan kelompok umur.

VI. PENUTUP

Orang tua merupakan pusat roda perkembangan anak usia dini dan pemeran utama dalam mendidik dan meningkatkan kualitas hidup anak secara langsung dan berkesinambungan. Diharapkan dengan adanya KIE Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) ini maka seluruh peserta dapat mengetahui cara mengasuh anak balitanya, mencegah dampak negatif media dan cara mengatasi masalah kecanduan penggunaan media elektronik seperti handphone, serta tidak sembarangan lagi memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) bagi balita karena sudah mengetahui jenisnya sesuai dengan

Makassar, 24 Oktober 2019

Mengetahui,
Mentor

CPNS PKB




Syofiawati Svam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

C/I/BKB/13

**CATATAN KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA (BKB)
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**

Nama Kelompok Kegiatan BKB

: NUSA INDAH VI

Provinsi

: SUL-SEL

Kode Wilayah

73

Nama Ketua Kelompok Kegiatan BKB

: SULAIHA

Kab/Kota

: MAKASSAR

7371

Petugas Yang Membina

: NASRAH

Kecamatan

: TALLO

737107

Tahun

: 2019

Desa/Kelurahan

: KALUKU BOGGA

7371071003

Dusun/RW

: 06

006

RT

: 04

004

No	URATAN	KELOMPOK UMUR ANAK	BULAN											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Jumlah Balita Yang Dimiliki Keluarga Sasaran Kelompok Kegiatan BKB	0 - < 1 th	4	5	5	4		5	6	6	6	7		
		1 - < 2 th	3	3	3	4		4	4	5	5	5		
		2 - < 3 th	3	3	3	3		4	4	4	4	4		
		3 - < 4 th	2	2	2	2		3	3	3	3	3		
		4 - < 5 th	2	2	2	2		4	3	3	3	3		
		5 - 6 th	3	3	3	4		5	4	5	5	5		
		JUMLAH	17	18	18	19		23	24	26	26	27		
2	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota Kelompok Kegiatan BKB		15	16	16	18		20	21	22	22	27		
3	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota Kelompok Kegiatan BKB Hadir/Aktif dalam Pertemuan/Penyuluhan		14	16	15	15		20	20	22	20	26		
4	Status PUS													
	a.	Jumlah anggota kelompok kegiatan BKB yang masih berstatus PUS	15	16	16	18		20	21	22	22	26		
	b.	Jumlah anggota kelompok kegiatan BKB yang masih berstatus PUS dari KPS dan KS I	8	9	9	10		10	11	12	12	14		
5	Kesertaan Ber KB													
	a.	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKB yang menjadi Peserta KB	15	16	16	18		20	21	22	22	26		
	b.	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKB yang menjadi Peserta KB dari KPS dan KS I	8	9	9	10		10	11	12	12	14		
6	Jumlah Pertemuan/Penyuluhan		1	1	1	1		1	1	1	1	1		
7	Jumlah Kader BKB yang Ada		12	12	12	12		12	12	12	12	12		
8	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota BKB Menggunakan KKA		12	12	12	12		12	12	12	12	12		
PARAF KETUA KELOMPOK			lu	lu	lu	lu		lu	lu	lu	lu	lu		
PARAF Sub PPKBD			lu	lu	lu	lu		lu	lu	lu	lu	lu		

C/I/BKB/13

**CATATAN KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA (BKB)
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**

Nama Kelompok Kegiatan BKB : NUSA INDAH IV
 Nama Ketua Kelompok Kegiatan BKB : UMMU KALSUM
 Petugas Yang Membina : NASRAH
 Tahun : 2019

















Provinsi : SUL-SEL
 Kab/Kota : MAKASSAR
 Kecamatan : TALLO
 Desa/Kelurahan : KALUKU BODDA
 Dusun/RW : 09
 RT : 06

Kode Wilayah
 73
 7371
 737107
 7371071003
 004
 006

No	URATAN	KELOMPOK UMUR ANAK	BULAN												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Jumlah Balita Yang Dimiliki Keluarga Sasaran Kelompok Kegiatan BKB	0 - < 1 th	4	4	3	5		5	5	6	6	6			
		1 - < 2 th	3	2	2	3		3	2	2	2	2			
		2 - < 3 th	1	2	2	2		2	2	3	3	3			
		3 - < 4 th	2	3	3	3		3	2	1	1	2			
		4 - < 5 th	1	1	1	1		1	2	2	2	3			
		5 - 6 th	1	1	1	1		1	1	2	2	3			
		JUMLAH	12	15	14	15		15	16	17	17	19			
2	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota Kelompok Kegiatan BKB	11	12	12	13		13	14	14	15	16				
3	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota Kelompok Kegiatan BKB Hadir/Aktif dalam Pertemuan/Persejukan	10	12	11	12		10	11	12	13	18				
4	Status PUS														
	a	Jumlah anggota kelompok kegiatan BKB yang masih berstatus PUS	11	12	12	13		13	14	14	15	16			
5	Kepertanian Ber KB														
	a	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKB yang menjadi Peserta KB	11	12	12	13		13	14	14	15	16			
6	Kesejahteraan Ber KB														
	a	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKB yang menjadi Peserta KB dari KPS dan KSI	9	11	11	11		11	12	12	14	17			
7	Jumlah Pertemuan/Persejukan	1	1	1	1		1	1	1	1	1				
8	Jumlah Kader BKB yang Ada	9	9	9	9		9	9	9	9	9				
9	Jumlah Keluarga Yang Menjadi Anggota BKB Menggunakan KKCA	11	12	12	12		13	14	14	15	16				
PARAF KETUA KELOMPOK			<i>U</i>	<i>U</i>	<i>U</i>	<i>U</i>		<i>U</i>	<i>U</i>	<i>U</i>	<i>U</i>				
PARAF SUB PPKBD			<i>N</i>	<i>N</i>	<i>N</i>	<i>N</i>		<i>N</i>	<i>N</i>	<i>N</i>	<i>N</i>				

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
Waktu : SELASA, 15 OKTOBER 2019
Tempat : RUMAH KADER BRB, RW 3, IBU MANTASIA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	HASNI	JL. TEUKU UMAR RW 3	
2.	ANTI	JL. TEUKU UMAR RW 3	
3.	HAR BIA	JL. TEUKU UMAR RW 3	
4.	HASMA	JL. TEUKU UMAR RW 3	
5.	HAS MIA	JL. TEUKU UMAR RW 3	
6.	MALIA TI	JL. TEUKU UMAR RW 3	
7.	HAYANA	"	
8.	RUSKY IRIANTI	"	
9.	MANTASIA	"	
10.	PIPI	"	
11.	NELANG	"	
12.	Baharin	Teuku Umar RW 3	
13.	ATI TI	Teuku Umar RW 3	
14.	PURAT	Teuku Umar RW 3	
15.	FITRI	Teuku Umar RW 3	
16.	ANI-S	Teuku Umar RW 3	
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:

Mentor



Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
 Waktu : KAMIS, 10 OKTOBER 2019
 Tempat : RUMAH KADER BKB RW 1 - 13 U HASANI

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	SAHA	Desa Sultan Abdulrahman Raja	
2.	Reski wahyuni	H. Sultan Abdulrahman Raja	
3.	PIARI	RW 1 Sultan Abdulrahman Raja	
4.	IRMA	H. Sultan Abdulrahman Raja	
5.	HASHI	K. Sultan Abdulrahman Raja	
6.	IRMAWATI	RW 1 Sultan Abdulrahman Raja	
7.	NORUMA	Sultan Abdulrahman Raja	
8.	Aisyah	"	
9.	FATMAWATI	"	
10.	WATI	"	
11.	ADE	"	
12.	HARIYANTI	RW 1 Sultan Abdulrahman Raja	
13.	JUSNIATI	RW 1 Sultan Abdulrahman Raja	
14.	ERNAWATI	"	
15.	TRIDAMAYANTI	"	
16.	ARMAWATI	Sultan Abdulrahman Raja	
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

Syofiawati Svam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
 Waktu : KAMIS, 17 OKTOBER 2019
 Tempat : RUMAH SUD PPKBD RW 5 IBU JUMRIAH

NO	NAMA	ALAMAT	JTD
1.	Nabila	Sinassara RWS	<i>[Signature]</i>
2.	Sinar	SINASSARA RWS	<i>[Signature]</i>
3.	Nur miati	Sinassara RWS	<i>[Signature]</i>
4.	Syamsia	Jl. Sinassara RWS	<i>[Signature]</i>
5.	Nani	Jl. Sinassara RWS	<i>[Signature]</i>
6.	Nur Asia	Jl. Sinassara	<i>[Signature]</i>
7.	Nur Sa Fitri mahmud	Jl. Sinassara	<i>[Signature]</i>
8.	wardana	Jl. Sinassara	<i>[Signature]</i>
9.	JUMRIATI	J. Sinassara RWS	<i>[Signature]</i>
10.	Syafi Sia	J. Sinassara	<i>[Signature]</i>
11.	Sapnah	Jl. Sinassara	<i>[Signature]</i>
12.	Nurwati	Sinassara	<i>[Signature]</i>
13.	Risma	Jl. Sinassara	<i>[Signature]</i>
14.	mar-wati	RWS Sinassara	<i>[Signature]</i>
15.	Hertoti	RWS Gela Sinassara	<i>[Signature]</i>
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

[Signature]


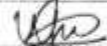




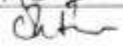







[Signature]

Syofiwati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
Waktu : SENIN, 21 OKTOBER 2019
Tempat : POSYANDU NUSA INDAH 7A RW 7

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	HIZRAN TULLAELA	JL. T. UMAR B NO 23	
2.	WAHIDA	JL. T. UMAR 4	
3.	NUR (NDRAYAN)	JL. T. UMAR 5.	
4.	Karina	JL. T. umar 5	
5.	Asni (Myo)	JL T. umar 9	
6.	HALIMA	JL T. umar 9	
7.	ADINDA	JL TEUKU UMAR. 9	
8.	HAYATI	JL TEUKU UMAR. 9	
9.	MERAWATI	Jl. Teuku umar w	
10.	Nhokeng	Jl. teuku umar 9.	
11.	Murhamdani	Jl. teuku umar 9	
12.	ARMAWATI	Jl. Teuku Umar 9	
13.	PACKA	Jl. T. Umar 9	
14.	Mardia	Jl. T. Umar 9	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:

Mentor



Syofitawati Svam, SH MH

NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB



Rosdiana H. Ramli, SKM

NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
 Waktu : JUMAT, 11 OKTOBER 2019
 Tempat : RUMAH SUB PPKBD RW 2, IBU NUR AENI

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	LOLO	Jl. Simasara	<i>[Signature]</i>
2.	RAMLAH DS. SUMBUGH	Jl. Simasara-kw2	<i>[Signature]</i>
3.	Nani	Jl. Simasara	<i>[Signature]</i>
4.	MUSDALPA	Jl. Simasara	<i>[Signature]</i>
5.	MEGAWATI	Jl. Simasara Kw 2	<i>[Signature]</i>
6.	Warsini	Jl. SIMASARA	<i>[Signature]</i>
7.	Marni	Jl. simasara	<i>[Signature]</i>
8.	ROSNIA	Jl. Simasara - Kw 2	<i>[Signature]</i>
9.	HADNIAR	Jl. simasara	<i>[Signature]</i>
10.	AYU	Jl. simasara	<i>[Signature]</i>
11.	AMELIA-DEWI	"	<i>[Signature]</i>
12.	ENI	"	<i>[Signature]</i>
13.	WIA	"	<i>[Signature]</i>
14.	LIA	"	<i>[Signature]</i>
15.	ANI	"	<i>[Signature]</i>
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor

[Signature]

Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

[Signature]

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
 Waktu : JUMAT, 18 OKTOBER 2019
 Tempat : RUMAH KETUA BKB RW 9, IBU UMMU KALSUM

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	FIRO NUR AILA	JALAN TEUKU UMAR	
2.	Dwi RAMADHANI	JALAN TEUKU UMAR RW 9	
3.	SITI Nur Aisyah	"	
4.	Niar Esawati	"	
5.	MARWA	"	
6.	Mawlati	"	
7.	Sabaria	"	
8.	SURIANI	"	
9.	FARIDA	"	
10.	INDAH	"	
11.	ARNIATI ASIS	"	
12.	SATRIANI	"	
13.	RINI MARIANI	"	
14.	RAMPE	JALAN TEUKU UMAR RW 9	
15.	FINA	"	
16.	DIAN	"	
17.	HATISA	"	
18.	UMMU KALSUM	"	
19.			
20.			

Mengetahui:

Mentor

Syofiwati Svam, SH MH
 NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019

CPNS Penyuluh KB

Rosdiana H. Ramli, SKM
 NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : KIE KELOMPOK
 Waktu : SENIN, 19 OKTOBER 2019
 Tempat : RUMAH KETUA BKB RW 6 IBU SULAIMA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
	SURIANI	SINASSARA	
	Prana	SINASSARA	
	Rahmawati	SINASSARA	
4	Dg Perti	JL. SINASSARA	
	RABANA	JL. SINASSARA	
	HASNIA	JL. SINASSARA	
	HATISA.	Tl. - 11 -	
	ANI	JL. SINASSARA	
	NURSI	KOMP. YUKA	
	JULIANA	JL. SINASSARA	
	MULING dg sangnying	"	
	NIRAWA	"	
	MARDIANA	"	
	HJ. MURMI	"	
	H. RAMLAH	KOMP. YUKA	
	SAMAB.S.	"	
	IBU ANI	"	
	DB. BAFI	"	
	IBU Andi IDA	"	
	DB. TIMBANG	"	

Mengetahui:
Mentor

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

Syofiwati Svam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : MONITORING DAN EVALUASI KIE KELOMPOK
 Waktu : SENIN, 21 OKTOBER
 Tempat : MASSJID AS-SUTTAQWA, RW 6, KEL. KALUKU BODOA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	SAINAB	BLK KOMP YUKA	
2.	Syahwani Habba	komp yuka A1	
3.	Jahra	Pelalangan komp yuka	
4.	Hamina	---	
5.	NURBASYA	---	
6.	Sumiati Goring	---	
7.	SANGMUBIUB	---	
8.	NURMIATI (NINA)	Sinassara	
9.	SAENAB.S.	- da -	
10.	Ardi Nurhaidas	Com yuka A.17	
11.	ISAHKA.	Sinassara	
12.	Hj. DAHLI DG. BUNGA	Sinassara	
13.	EMY SUPATI	Sinassara	
14.	DEWI	Sinassara	
15.	SUAIDAH	komp yuka B12	
16.	Hj. MURNI	Sinassara	
17.	Dg. JIPA	--- Komp. yuka	
18.	Hj. LINDA	---	
19.	MUNIRA DG NURUNG	JL SINASSARA	
20.	SAGNAB.	JL SINASSARA.	

Mengetahui:
Mentor

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : MONITORING DAN EVALUASI KIE KELOMPOK
 Waktu : SENIN, 21 OKTOBER
 Tempat : MASJID ARZUUTADWA

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	KARTINI	Jl. SINASSARA RT. 05 RW. 07	
2.	NURLINDA	Jl. Sinassara Rt. 03 Rw. 07	
3.	HARMIAH	JL. SINASSARA	
4.	NUR HAYATI'N ACCE	JL SINASSARA	
5.	NURLINA	JL. Sinassara	
6.	Dg Kebo	JL - SINASSARA	
7.	NJ Masumia	- - - - -	
8.	Isdamayanti	- - - - -	
9.	AISYAH	Jl. Jekku Umar 12 RT 09 RW 4	
10.	RAMLAH. S. SOS	- - - - -	
11.	LILI TAMSIL	JL. SLT. ABDULLAH	
12.	SYAMSIA	JL. JEKU KU UMAR B	
13.	IMOM JEWIRI	SALANGAN KPAL	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:
Mentor

Makassar, Oktober 2019
CPNS Penyuluh KB

Syofiawati Syam, SH MH
NIP. 19670518 199312 2 001

Rosdiana H. Ramli, SKM
NIP. 19960819 201902 2 001



Bkkbn
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2020

8 PENANAMAN DAN PENERAPAN NILAI KARAKTER MELALUI FUNGSI KELUARGA

FUNGSI KECAMAHAN
Istiqah, Taqwa, Ketaqwaan, Tanggung Jawab, Aman, Amanah, Hormat, Suka Hormat, Disiplin, Sopan Santun, Laku & Sidiq, Kasih Sayang

FUNGSI CERIAL BUNDAH
Toleransi & saling menghormati, Sopan Santun, Gotong Royong, Kejujuran & Berkeadilan, Pahlawan, Cinta tanah air

FUNGSI CINTA KALIN
Empati, Akhlak Adil, Ramah Suka Suka, menolong, Pengabdian, Tanggungjawab

FUNGSI PERUBAHAN
Aman, Ramah, Tawaduk, Suci, Pahlawan

FUNGSI KEMERDEHAAN
Tanggungjawab, Cintai, Taqwa, Aman, Menghormati, dan bertanggung jawab akan anggota keluarga yang terdapat didalamnya

FUNGSI SPESIALISASI DAN PENGUSAHA
Percaya diri, Lulus, Berprestasi, Pahlawan, Tanggungjawab, Berkeadilan

FUNGSI PERANAN
Hormat, Taqwa, Sopan, Pahlawan, Laki

FUNGSI PEMBINAAN LINGKUNGAN
Berprestasi, Disiplin, Pengetahuan, Berkeadilan



APA PERAN UTAMA ORANGTUA?



MELAKUKAN PENGASUHAN

APA ITU PENGASUHAN?

Proses mendidik, mengajarkan karakter, kontrol diri dan membentuk tingkah laku yang diinginkan

TUJUAN PENGASUHAN?

Merawat dan mendidik anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal



APA PENGERTIAN POLA ASUH?



- ❖ Pola perilaku yang diterapkan orangtua pada balita dan bersifat konsisten (tetap) dari waktu ke waktu



- ❖ Sikap orangtua dalam berinteraksi dengan balita yang meliputi cara orangtua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman

TIPE POLA ASUH

◆ Otoriter

Orangtua yang otoriter memaksa anak untuk mengikuti apa yang orangtua inginkan. Orangtua akan membuat berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan anak.



◆ Demokratis

Polisi asuh demokratis menghargai kepentingan anak, tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk mengikuti aturan sosial.



◆ Permisif (Serba Boleh)

Orangtua tidak menetapkan batas-batas yang jelas dan membiarkan anak mengerjakan sesuatu menurut keinginan sendiri. Orangtua permisif sangat hangat pada anak, tidak menuntut apapun dari anak dan tidak memiliki kontak sama sekali pada anak.



◆ Diabaikan

Orangtua mengabaikan keberadaan anak, bahkan menunjukkan ketidapedulian pada anak. Mereka tidak mengambil tanggung jawab pemeliharaan, tidak menetapkan aturan-aturan.



5

CONTOH TIPE POLA ASUH

Otoriter

Ibu memberikan susu dengan merek sesuai keinginan ibu bukan sesuai dengan kebutuhan bayi.

Permisif (Serba Boleh)

Orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain di jalan raya tanpa pengawasan orangtua.



Demokratis

Orangtua membatasi waktu bermain anak dan mengisi dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya seperti mengenalkan huruf dan angka atau bernyanyi - lagu anak-anak.

Diabaikan

Orangtua tidak membatasi penggunaan handphone kepada anak.

6

Dari keempat tipe pola asuh tersebut, mana yang dapat membentuk kepribadian anak dengan baik?

Demokratis

7

BAGAIMANA POLA ASUH EFEKTIF?

- 1 Dinamis**
Mampu mengubah cara-cara berinteraksi dengan anak pada saat yang tepat.
- 2 Sesuai Kebutuhan & Kemampuan Anak**
Ketika anak sudah lebih besar, orangtua dapat memberikan kelonggaran kepada anak untuk melakukan sesuatu dengan mandiri.
- 3 Ayah dan Ibu Konsisten**
Ayah dan Ibu harus memiliki ketekunan dan kesamaan dalam penanaman nilai-nilai.
Contoh: sikap hemat.
- 4 Teladan Positif**
Orangtua harus menjadi contoh tingkah laku yang ingin dibentuk. Contoh: Jujur.
- 5 Komunikasi yang Baik**
Ciptakan suasana nyaman agar anak berani mengungkapkan permasalahan yang dihadapi.
- 6 Berikan Pujian**
Berikan pujian atau penghargaan kepada anak ketika melakukan sesuatu hal yang baik.

8

BAGAIMANA POLA ASUH EFEKTIF?

7

Berpikir Kedepan

Biasakan untuk membuat aturan bersama dengan anak.
Contoh : kesepakatan jam tidur.

8

Libatkan Anak

Biasakan libatkan anak pada kegiatan positif.
Contoh : menyiram tanaman.

9

Sabar

Gunakan kata-kata yang baik ketika mengingatkan anak (jangan gampang marah dan menggunakan kata-kata kasar).

10

Beri Penjelasan

Orang tua harus mampu memberikan penjelasan yang jelas tentang apa yang diperintahkan.

11

Realistis

Menghindari istilah-istilah yang dapat membuat anak menjadi bingung.

12

Jaga Kebersamaan

Memperbanyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama-sama.
Contoh : makan malam bersama.

9

BAGAIMANA MEMBENTUK TINGKAH LAKU POSITIF PADA ANAK?



Keteladanan

- ✓ Berkata jujur
- ✓ Membaca buku
- ✓ Berkata yang baik
- ✓ Membantu orang lain
- ✓ Pergi ke tempat ibadah
- ✓ Dermawan



Pembiasaan

Melakukan pembiasaan hal-hal positif.
Contoh : mencuci tangan sebelum dan sesudah makan atau menggosok gigi di pagi hari dan malam hari.



Pemberian Penghargaan dan Konsekuensi

- ✓ Mengusap kepala anak
 - ✓ Diberi hadiah berupa sepotong jeruk atau kue
 - ✓ Liburan atau ke tempat wisata
- Sebaliknya jika anak melakukan hal-hal negatif maka orang tua harus menunjukkan sikap tidak suka dan membuat anak beranjak tidak mengulangi lagi.

10



ERA LAYAR

**“SAAT INI KITA SEDANG
BERADA PADA ERA LAYAR”**

12

TANTANGAN PENGASUHAN ANAK DI ERA LAYAR



Seiring dengan perkembangan zaman, anak-anak tumbuh dan berkembang di era layar. Anak-anak terbiasa didepan layar, seperti layar HP, layar games, layar TV, dan layar komputer.

Satu sisi, anak-anak dituntut terampil dalam mengakses teknologi tetapi di sisi lain, anak juga mendapatkan akses negatif terhadap penggunaan teknologi.

13

UPAYA APA YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA?

Menonton Televisi

Pembatasan Waktu

Adanya pembatasan waktu dan aturan yang jelas mengenai lamanya menonton televisi, kapan dan jenis-jenis layanan yang sesuai dengan usia anak.

Mengalihkan Kegiatan Lain

Mengarahkan anak kepada kegiatan lain, seperti: belajar membaca, menggambar atau menanyi.

Mendampingi

Orang tua mendampingi anak saat menonton televisi dan menjadikan tontonan sebagai sebuah media pembelajaran.

Menghindari tontonan negatif

Menghindarkan anak dari tontonan televisi yang mengajarkan tentang kekerasan, seksua atau hal negatif lainnya.



14

UPAYA APA YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA?

Permainan Elektronik (Games)



Mendampingi anak ketika bermain games dan membuat kesepakatan lama waktu serta jenis game yang dimainkan dengan menepati hukuman jika anak melanggar.



Memfilter jenis game yang layak untuk dimainkan oleh anak.



Mengalihkan legemaran anak dari games dengan mengajak anak untuk bermain dengan alam, contohnya : bermain di halaman rumah atau taman.

15

UPAYA APA YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA?

Penggunaan Internet

Mengatur jenis tontonan anak (disesuaikan dengan umur anak)



Mengatur waktu penggunaan internet (waktu menonton video di youtube)

Penggunaan internet tetap dalam kontrol dari orangtua dengan mengecek situs apa saja yang telah ditonton anak.

16

UPAYA APA YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA? Media Sosial (Facebook dkk)

Orangtua membatasi postingan
informasi dan foto pribadi anak di
media sosial

Orangtua membatasi penggunaan
media sosial (meluangkan waktu
kepada anak)

Orangtua tidak memberikan
contoh buruk tentang
penggunaan media sosial
(bermain media sosial ketika
berkumpul dengan keluarga)

17

APA GEJALA – GEJALA BAHWA ANAK BUTUH BANTUAN?

Gejala Fisik

- Sikap membela diri dan marah ketika upaya lain untuk mengurangi/menghentikan penggunaan
- Tidak ingin makan jika tidak menonton video di handphone
- Penglihatan anak mulai rabun
- Obesitas



18

BAGAIMANA MENGATASI MASALAH KEKANDUAN?

HAL TEKNIS

Menurunkan penggunaan layar (handphone, tab, laptop dll) secara bertahap

KOMUNIKASI

Menyediakan waktu kebersamaan di waktu luang keluarga dengan masing masing anak sesuai dengan minatnya.

EDUKASI

Gunakan kitab suci dan pengalaman agama yang baik sebagai pedoman anak dalam melakukan segala kegiatannya.

JALIN KEDEKATAN EMOSI

Selalu berunding dengan pasangan bahwa perlunya merencanakan langkah-langkah baru dalam menyikapi persoalan ini.

19



VIDEO TENTANG Menjaga Anak dari Pengaruh Media

Dapat dilihat pada kaset CD

20



Mari Kita Bernyanyi Delapan Fungsi Keluarga



Delapan fungsi keluarga....

Agama yang pertama

Sosial budaya.....

Cinta dan kasih sayang.....

Perlindungan keempat.....

Reproduksi kelima.....

Fungsi pendidikan.....

Ekonomi

Lingkungan.....

Mari kita terapkan didalam keluarga.....

FUNGSI AGAMA



Keluarga dikembangkan untuk mampu menjadi wahana yang pertama dan utama untuk membawa seluruh anggotanya melaksanakan ibadah dengan penuh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

FUNGSI SOSIAL DAN BUDAYA



Keluarga dikembangkan menjadi wahana untuk melestarikan budaya nasional yang luhur dan bermartabat

CINTA DAN KASIH SAYANG



Keluarga menjadi wahana pertama dan utama untuk menumbuhkan cinta kasih antar sesama anggotanya, antar ortu dengan pasangannya, antar anak dengan ortu dan sesama anak sendiri

FUNGSI PERLINDUNGAN



Keluarga menjadi pelindung yang pertama, utama dan kokoh dalam memberikan kebenaran dan keteladanan kepada anak-anak dan keturunannya

FUNGSI REPRODUKSI



Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan secara sehat dan berencana, sehingga anak-anak yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas

FUNGSI PENDIDIKAN



Keluarga berfungsi sebagai sekolah dan guru yang pertama dan utama dalam mengantarkan anak-anaknya untuk menjadi panutan masyarakat luas dan dirinya sendiri

FUNGSI EKONOMI



Keluarga menyiapkan dirinya untuk menjadi suatu unit yang mandiri dan sanggup untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batinnya dengan penuh kemandirian

FUNGSI LINGKUNGAN



Keluarga siap dan sanggup
untuk memelihara
kelestarian lingkungan
untuk memberikan yang
terbaik kepada anak
cucunya dimasa yang akan
datang

TERIMA KASIH

